

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis pertama ditolak karena belum banyak perusahaan yang menerapkan ESOP sebagai bentuk penghargaan bagi karyawannya, perusahaan memiliki opsi lain seperti kenaikan gaji, penambahan hari libur, dan pemberian bonus sebagai bentuk penghargaan atas kinerja karyawan. Selain itu, rata-rata saham yang ditawarkan untuk karyawan juga relative kecil yakni sebesar 5%.
2. *Leverage* sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang artinya semakin tinggi *leverage* yang dilihat dari *debt to total asset ratio* maka akan semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari *return on asset*. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat hutang perusahaan akan meningkatkan hutang bunga perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami pengurangan pajak yang menyebabkan laba operasi yang mengalir ke investor akan semakin besar.
3. Hipotesis ketiga ditolak karena kinerja komite audit masih bergantung pada kinerja dewan komisaris perusahaan dimana komite audit masih berada dalam pengawasan dan pengendalian dewan komisaris, selain itu komite audit tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dikarenakan adanya anggota komite audit yang merangkap sebagai anggota dewan komisaris independen yang akan mengurangi kinerja komite audit dalam melakukan tugasnya, sehingga pengawasan yang dilakukan kurang efektif dan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Dari hasil pengujian hipotesis, hasil penelitian untuk dua variabel ditolak, hal ini disebabkan oleh variabel-variabel tersebut kurang representatif sehingga hasilnya kurang akurat.
2. Model regresi dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan hubungan antar variabel sebesar 11,6% sehingga 88,4% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga saran yang akan diberikan untuk peneliti berikutnya:

1. Peneliti berikutnya dapat mengganti *employee stock ownership plans* (ESOP) dan komite audit agar memiliki hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti dewan komisaris, kepemilikan institusional, atau ukuran perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- Bapepam. 2002. Studi tentang penerapan ESOP perusahaan public di pasar modal Indonesia. Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Binangkit, A. Bagas, dan Sugeng Raharjo, S.E., M.Si., Ak. (2014). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, 1 (2).
- Candradewi, M. R., dan Dewi. (2018), pengaruh *employee stock ownership plans*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 7(9), 4783-4787.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review*. *Academy of Management Review*, (14)
- Fahmi, I. (2012), *Analisis Kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ferial, F., Suhandak., dan Handayani, S. R. (2016), Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan efeknya terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 33(1).
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hiro, Tugiman. 1995. Komite audit, PT. Eresco, Bandung, Sekilas: Komite Audit, PT. Eresco, Bandung.
- Irma, A. D. A. (2019), Pengaruh komisaris, komite audit, struktur kepemilikan, *size* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan *property*, perumahan dan konstruksi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3).
- Isbanah, Y. (2015), pengaruh ESOP, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 29-34.
- Isnani., Santoso, E. B., dan Aini, A. N. (2017), pengaruh kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, struktur modal,

- ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi-Akuntansi*.
- Jensen, M. and W. Meckling. (1976), *Theory of the firm: Managerial behavior, agency, and ownership structure. Journal of Financial Economics*, (vol. 3).
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- .. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kesatu). Cetakan ke 1. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- .. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- .. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- .. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-103/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang pembentukan komite audit bagi BUMN
- Kurniati, R.A., dan Saifi, M. (2018), Pengaruh *employee stock ownership programs* (ESOP) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2).
- Riniati, K. (2015), Pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja perusahaan. (Disertai, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia) Didapat dari <http://eprints.uny.ac.id/22519/>
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sartono, A. (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE
- _____. (2011), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Yuliani, N.R., dan Sukirno (2018), Pengaruh komisaris independen, komite audit dan rasio *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Journal Student UNY*, 6(8), 4-5.